

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan judul Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar *Blended Learning* pada Siswa Kelas IV di SD 4 Kalirejo Kudus maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Peran guru dalam meningkatkan minat belajar *blended learning* pada siswa yakni peran guru sebagai informator menyampaikan materi pelajaran dengan memberikan pengulangan dalam menjelaskan suatu materi agar siswa lebih memahami materi pelajaran, peran guru sebagai motivator mampu menjadi pendorong dalam rangka meningkatkan gairah dan semangat belajar siswa, peran guru sebagai pembimbing guru mengatur kelancaran pembelajaran agar berlangsung secara efektif, peran guru sebagai inisiator yakni guru yang dapat pencetus ide-ide dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan dan optimal, peran guru sebagai fasilitator yakni menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan belajar bagi siswa, peran guru sebagai mediator yakni guru membuat media pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi yang sedang diajarkan, dan peran guru sebagai evaluator memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik.
- 2) Minat belajar siswa ketika belajar online masih kurang, karena siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Untuk itu guru berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model *blended learning* pada proses kegiatan belajar mengajar. Guru membuat rencana pembelajaran untuk *blended learning*, menciptakan sumber belajar yang khusus untuk materi pelajaran yang akan dipelajari, dan menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Guru membuat RPP pembelajaran *blended learning* dengan berkonsultasi dengan panduan perencanaan pembelajaran dan berbicara dengan guru lain. RPP meliputi pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Jika dalam pembelajaran *offline* (tatap muka) guru dapat berinteraksi dengan siswa secara langsung dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhannya dengan menggunakan alat peraga di kelas, namun dalam pembelajaran *online* guru melakukan pertemuan online dengan siswa, maka perbedaannya

antara *offline* (tatap muka) dan RPP *online* terlihat pada sintaks pembelajaran. Dengan adanya penerapan pembelajaran *blended learning* tersebut, yang dilaksanakan secara online dan tatap muka, minat belajar siswa sudah lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *blended learning*.

- 3) Kelebihan dari model pembelajaran online yaitu peserta didik dapat mengakses pembelajaran karena bisa didapatkan melalui online. Guru akan memberikan materi melalui banyak cara seperti video dan materi biasa dan bisa didapatkan dari internet. Dengan kelebihan tersebut maka hasil yang didapatkan akan lebih optimal. Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *blended learning* yaitu siswa tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu akses internet di tempat tertentu juga masih menjadi masalah bagi siswa yang mengikuti pembelajaran. Sementara untuk para guru kekurangan dari model ini adalah kesulitan mendesain cara pembelajaran atau materi tersebut. Harus dengan membuat cara yang menarik dari para guru dan fasilitas merata untuk semua siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *blended learning* di sekolah dasar, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi sekolah, harus menawarkan wifi untuk meningkatkan konektivitas sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran online guna memaksimalkan sumber daya dan infrastruktur sekolah saat menerapkan model pembelajaran *blended learning*.
2. Bagi Guru, Adanya kerjasama dan komunikasi untuk memantau perkembangan anak saat mereka belajar online dari rumah, perlu lebih banyak antara guru dan orang tua.
3. Bagi Siswa, harus punya semangat tinggi dalam belajar, walaupun pembelajaran dilakukan secara *blended learning*. Siswa harus rajin membaca buku serta mencari materi di internet untuk memperluas wawasan.
4. Bagi Orang Tua, harus selalu mendampingi dan membimbing anak dalam pembelajaran di rumah. Sehingga ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, orang tua membimbingnya. Karena orang tua memiliki peran untuk mendampingi dan membimbing anak ketika belajar dirumah.